

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Struktur dan kelimpahan populasi *S.frugiperda* di Kabupaten Pasaman Barat tidak terlalu tinggi dengan jumlah rata-rata populasi larva 1-32 ekor per dua puluh tanaman. Namun hampir setiap daerah yang diamati, tanaman jagungnya telah terserang *S.frugiperda*.
2. Pola sebaran *S. frugiperda* di Pasaman Barat adalah merata (uniform), hal ini dapat dilihat dari tanaman jagung pada setiap daerah pengamatan semuanya terlihat adanya gejala serangan dari *S. frugiperda*, dan populasi serangga ini dapat kita temukan disetiap areal tanaman jagung. Dimana nilai rata-rata populasi yang di temukan lebih besar dari nilai standar deviasi (SD).
3. Keefektifan feromon dalam mengendalikan *S.frugiperda* di Pasman Barat dinilai kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah imago yang terperangkap, dan bahkan ada perangkap yang tetap kosong selama lima minggu pengamatan, walaupun dipasang pada areal yang tanamannya terserang *S. frugiperda*.

5.2. Saran

1. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian selanjutnya dapat membahas tentang tingkat serangan *S. frugiperda* pada fase generatif tanaman jagung di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Perlu Melakukan penelitian tentang teknik pengendalian yang ra lingkungan dan efektif dalam menekan laju pertumbuhan hama ini.